

Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Poster Film K-Pop Demon Hunters

Widiarini Lintang Elok Permataningati ¹, Tities Triastuti Ihda Firkriana ², Pungky Febi Ariyanto ³

¹ Universitas Pembangunan nasional “Veteran” Jawa Timur

² Universitas Pembangunan nasional “Veteran” Jawa Timur

³ Universitas Pembangunan nasional “Veteran” Jawa Timur

¹25052010025@student.upnjatim.ac.id

* Corresponding Author

Abstrak

Penelitian ini menganalisis poster film series Netflix "K-Pop Demon Hunters" (2025) menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Poster film berfungsi sebagai media komunikasi visual yang efektif untuk menyampaikan tema naratif dan pesan tersembunyi melalui tanda-tanda tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah membedah elemen-elemen visual pada poster guna mengungkap makna denotasi, konotasi, serta mitos yang terkandung di dalamnya. Menggunakan metode deskriptif kualitatif, analisis difokuskan pada tipografi visual, palet warna, tata letak karakter, dan ikonografi budaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa poster ini berhasil mengonstruksi mitos modern yang mengintegrasikan budaya idola K-Pop kontemporer dengan warisan supranatural tradisional Korea Selatan (shamanisme). Melalui kontras visual yang dualistik—antara panggung neon yang semarak dan dunia bawah yang gelap—poster ini membangun ideologi baru di mana idola pop didefinisikan ulang sebagai pahlawan pelindung masyarakat modern sekaligus mempertahankan relevansi identitas budaya lokal di ranah global.

Progress Artikel

Dikirim 2026-06-27

Revisi

Diterima

Kata Kunci

Semiotika

Roland Barthes

Poster Film

K-Pop Demon Hunters

1. Pendahuluan

Poster film telah lama dikenal sebagai salah satu media komunikasi visual yang efektif dalam menyampaikan pesan pada audiens melalui simbol-simbol tertentu dan tanda-tanda visual (Umami, dkk 2024). Sebagai bentuk media komunikasi poster film sendiri memuat gambaran awal cerita maupun konflik dalam sebuah film. Untuk mendukung fungsi tersebut poster mengkomunikasikan elemen visual, seperti warna, pemilihan font hingga komposisi elemen dan tanda visual untuk memaparkan makna tertentu. Menurut Shalekhah dan Martadi (2021) dalam Umami dkk (2024) simbol-simbol dan tanda di gambarkan melalui elemen visual, seperti pemilihan warna, ekspresi wajah tokoh, latar belakang yang mencerminkan maksud dan tujuan film tersebut. Semiotika adalah ilmu yang berkaitan dengan tanda dan simbol penggunaannya. Lebih spesifiknya Roland Barthes menyederhanakan Semiologi sebagai ilmu yang mempelajari serta memahami tanda dan makna dalam media massa, musik, karya seni, budaya hingga media promosi yang diproduksi pada suatu audiens. Demikian Semiotika menjadi kerangka kerja yang berguna dalam membedah serta menguraikan pesan atau makna yang dihasilkan dari poster Film series “K-Pop Demon Hunters” serial Netflix 2025.

Pemilihan poster series “K-Pop Demon Hunters” sendiri didasari oleh keunikan visual yang memadukan estetika modern khas Idol superstar K-Pop Korea dengan nuansa gelap atau supranatural. Sebagai serial netflix yang ditayangkan secara global, ceritanya sendiri memadukan kisah superstar K-Pop dengan aksi melawan iblis (Maharani 2025). Posternya sendiri tidak hanya dirancang untuk menarik perhatian mata maupun hanya sebagai media komersial semata tetapi juga dipenuhi oleh lapisan pesan yang dalam. Penggunaan palet warna yang kontras, penataan hierarki

visual antar-karakter yang dinamis, ekspresi, hingga penempatan detail ikonografi tertentu yang bertujuan untuk menggugah rasa penasaran sekaligus juga merepresentasikan konflik utama cerita. Elemen-elemen visual tersebut menjadi media untuk mengkomunikasikan pesan dan makna konotatif pada audiens global.

Demikian penelitian ini dibuat guna membedah struktur tanda dan elemen visual yang terdapat pada poster film “Kpop Demon Hunters”. Meskipun sudah terdapat penelitian terdahulu oleh Nanda dan Aulia (2026) yang mengurai representasi budaya Korea di dalam narasi film K-Pop Demon Hunters, namun penelitian tersebut hanya sampai ranah representasi budaya Korea dalam cerita belum sampai. Oleh karena itu penelitian ini dibuat guna mengurai lebih dalam elemen visual yang termuat dalam poster menggunakan metode semiotika Roland Barthes dengan menguraikan makna Denotasi, Konotasi serta mitos yang terkandung dalam elemen visual poster tersebut.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes untuk menginterpretasikan makna tanda visual yang terdapat pada poster film series K-Pop Demon Hunters. Semiotika merupakan metode analisis yang digunakan untuk memahami bagaimana tanda, simbol, dan representasi visual menghasilkan suatu makna dalam konteks sosial dan budaya (Chandler, 2022). Pemilihan teori semiotika Roland Barthes didasarkan pada kemampuannya dalam menguraikan proses pembentukan makna melalui tiga tingkatan, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Pada tingkat pertama, denotasi merujuk pada makna literal atau makna yang tampak secara langsung dari suatu tanda visual, sedangkan konotasi mengarah pada makna tambahan yang dipengaruhi oleh pengalaman, budaya, dan nilai sosial tertentu. Selanjutnya, mitos merupakan proses ketika suatu makna budaya tertentu dianggap sebagai sesuatu yang alamiah atau umum dalam masyarakat (Barthes, 1977; Perusset, 2020). Pendekatan serupa juga digunakan dalam berbagai penelitian analisis visual untuk mengungkap bagaimana elemen desain membangun pesan budaya dan ideologi tertentu melalui tanda visual (Aritonang et al., 2025; Ramadhani et al., 2025).

Objek penelitian ini adalah poster resmi film series K-Pop Demon Hunters yang diperoleh melalui sumber publikasi digital resmi Netflix serta materi promosi yang beredar melalui kanal media resmi terkait film tersebut. Pemilihan poster sebagai objek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa poster film tidak hanya berfungsi sebagai media promosi, tetapi juga sebagai teks visual yang mengonstruksi identitas, karakter, konflik naratif, dan nilai budaya melalui kombinasi elemen desain seperti warna, tipografi, komposisi, karakter, dan simbol visual (Lester, 2020). Dalam kajian semiotika visual, sebuah media visual memiliki realitas makna yang luas karena tanda tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh konteks budaya dan sistem representasi yang melingkupinya (Chandler, 2022).

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer berupa elemen-elemen visual yang terdapat dalam poster K-Pop Demon Hunters, meliputi representasi karakter, ekspresi wajah, penggunaan warna, tipografi, latar visual, objek simbolik, serta hubungan antar elemen dalam komposisi poster. Data sekunder diperoleh melalui literatur akademik yang berkaitan dengan semiotika, komunikasi visual, budaya populer Korea, dan kajian poster film. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi visual dan dokumentasi, yaitu dengan mengamati serta mendokumentasikan elemen-elemen tanda yang terdapat dalam poster untuk kemudian dianalisis berdasarkan model semiotika Roland Barthes. Teknik observasi dan dokumentasi merupakan metode yang umum digunakan dalam penelitian semiotika visual karena memungkinkan peneliti mengidentifikasi tanda visual dan menginterpretasikan hubungan antara bentuk, makna, serta konteks budaya yang melekat di dalamnya (Damasemil, 2024; Hartono, 2024).

Tahapan analisis dilakukan melalui empat tahap. Pertama, peneliti melakukan identifikasi terhadap tanda-tanda visual dominan yang terdapat pada poster. Kedua, tanda tersebut dianalisis pada tingkat denotasi untuk menjelaskan makna literal berdasarkan objek yang terlihat secara langsung. Ketiga, analisis dilanjutkan pada tingkat konotasi untuk mengungkap makna simbolik, emosional, dan budaya yang terkandung dalam tanda visual tersebut. Keempat, hubungan antara makna denotatif dan konotatif dianalisis untuk menemukan konstruksi mitos atau ideologi yang dibangun melalui

poster. Proses analisis bertingkat ini mengikuti konsep Barthes bahwa tanda visual dalam media dapat menghasilkan makna yang lebih kompleks melalui hubungan antara sistem tanda pertama dan sistem tanda kedua (Barthes, 1977; Barus et al., 2025).

3. Hasil dan Diskusi

Analisis terhadap Poster Series “K-Pop Demon Hunters” diuraikan dengan dua metode semiotika Roland Barthes yaitu denotasi, Konotasi, setelahnya baru mitos. Pendekatan ini dipilih karena poster film tidak hanya sebagai media komersial saja tetapi juga mengandung makna atau pesan yang dalam yang ingin di sampaikan pada khalayak umum.

Untuk membedah kompleksitas poster, tahapan pertama yang dilakukan adalah dengan menganalisis tanda atau elemen visual yang dianalisis, seperti: warna, visual karakter, latar belakang, atau kombinasi elemen-elemen visual dalam poster. Selanjutnya yaitu mendeskripsikan secara eksplisit, literal dan langsung tanda(denotasi) pada elemen poster. Setelahnya adalah tahapan kedua (konotasi) yaitu guna mengungkap makna tambahan seperti interpretasi budaya, simbolis, serta pesan-pesan tersirat dalam poster yang tersembunyi di balik struktur visual. Pada tahap akhir, kedua tahapan dipadukan di tahap ketiga yaitu mitos guna membongkar bagaimana makna literal dan makna tambahan berinteraksi dan menciptakan ideologi, pesan dan kesan tertentu.

3.1 Analisis Deskriptif Elemen Visual Poster (Denotasi dan Konotasi)



Gambar 1. Poster Film K-Pop Demon Hunters

Tabel 1. hasil Temuan Penelitian

NO	elemen visual	Denotasi	Konotasi
1.		Gerombolan monster atau iblis berdesakan yang ada di bawah panggung	Gerombolan monster di bawah tanah melambangkan ancaman tersembunyi dan kejahatan sambil berdesakan seperti ditahan dengan paksa.

2.		3 perempuan mengenakan baju ketat hitam seperti agen sambil membawa senjata dengan pose dramatis siap bertarung.	Menggambarkan perempuan yang kuat serta mengenakan pakaian hitam seperti agen serta membawa senjata melambangkan profesionalisme, kuat, aksi dan siap menghadapi tantangan.
3.		Papan iklan besar bertulis HUNTRIX WORLD TOUR dengan 3 perempuan cantik.	Papan iklan besar bertuliskan HUNTRIX WOLD TOUR melambangkan kesuksesan besar, ketenara sampai skala internasional sebagai sebuah grup bernama HUNTRIX, lalu 3 perempuan cantik berpose khas idol kpop.
4.		Siluet kota padat yang dipenuhi dengan gedung pencakar langit	Menunjukkan kota padat modern atau urban sebagai latar tempat cerita.
5.	 	Menara Namsan Senjata bersinar	Menara tersebut merepresentasikan Namsan Tower yang menjadi ikon Kota Seoul sehingga menguatkan identitas budaya Korea Selatan dalam cerita. Senjata yang bersinar menambahkan kesan magis dan jika di lihat lebih teliti lagi senjata ini mengambil referensi senjata kuno korea selatan yang menambah kesan kebudayaan asal korea selatan.
6.		Judul Film K-Pop Demon Hunters	Font yang di gunakan dalam typography poster, adalah font costum yang di buat khusus untuk. Di buat secara bold dengan tema futuristik, neon khas K-Pop dengan genre Edgy, dark fantasy cyberpunk.

7		Pandangan warna pink, biru neon dan ungu di bagian atas dan warna biru tua gelap kehitaman di area bawah	Warna pink , biru neon dan ungu mewakili dunia panggung hiburan yang glamor, modernitas, I dentik dengan dunia urban fantasy atau futuristik, mewakili cerita dimana tiga tokoh utama adalah idola kpop di era modern. Warna gelap disisi lain sering di kaitkan dengan kematian, misteri dan ancaman yang dimana ini mewakili ancaman yang di hadapi tiga tokoh. Selain itu juga merupakan gambaran dualitas kehidupan ketiga tokoh.
---	---	---	--

3.2. Analisis Tahap Mitos (Ideologi Poster)

Setelah menguraikan makna Denotasi dan juga konotatif, tahap selanjutnya adalah menguraikan dari sudut pandang mitos menurut Teori Semiotika Roland Barthes. Berdasarkan dari hasil penguraian elemen visual dari “K-pop Demon Hunters” secara keseluruhan. Pada gambar 3,5,6,7,8 Secara sadar poster film “K-pop Demon Hunters “ sengaja membangun mitos budaya populer dari perpaduan dua konsep, yaitu konsep modernitas industri kormesial dan warisan budaya. Hal itu di buktikan dengan pengangkatan cerita utama karakternya yang merupakan superstar K-Pop yang lalu di padukan dengan cerita urban budaya Korea, dimana tokoh utama juga seorang Shaman melawan Iblis.

Berdasarkan keseluruhan elemen visual yang terdapat pada Poster “K-Pop demon Hunters”, terdapat kontruksi mitos yang memadukan budaya K-Pop modern dengan nilai-nilai tradisional Korea. Muatan poster tidak hanya menampilkan tiga tokoh utama sebagai superstar K-Pop yang sukses, tetapi juga sebagai sosok yang memiliki kekuatan untuk melawan ancaman Supranatural yang dalam konteks cerita yaitu ancaman Iblis. Melalui representasi tersebut, muncul gagasan bahwasanya figur Idol tidak hanya sebagai penghibur tetapi juga pahlawan yang menyelamatkan masyarakat modern.

Poster juga menghadirkan transformasi citra Shaman tradisional Korea yang umumnya diasosiasikan dengan praktik spritual kuno, menjadi sosok sekelompok wanita kuat, modern dan berdekatan dengan budaya. Perpaduan antara senjata ketiga tokoh yang terinspirasi dari budaya Korea,dengan latar kota modern, dengan nuansa khas K-Pop membuktikan bahwa tradisi juga modernitas dapat berjalan berdampingan. Melalui kontruksi tersebut poster membangun mitos bahwa identitas budaya Korea tetap dapat dipertahankan nan relevan ditengah perkembangan industri hiburan global.

4. Penutup

Penelitian ini menunjukkan elemen-elemen visual pada “K-Pop Demon Hunters” secara efektif menciptakan suasana urban fantasy dan menyampaikan tema heroik serta kualitas kehidupan melalui penggunaan warna kontras dan elemen-elemen visual. Suasana panggung dan supranatural yang di tampilkan menunjukan sosok Idol yang ada di dalam poster memiliki kekuatan untuk melindungi masyarakat dari ancaman demon. Berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes, dapat dikatakan bahwa terdapat tanda Denotasi dan Konotasi yang terdapat pada poster film “K-Pop Demon Hunters” menyampaikan sebuah makna dari poster tersebut dengan baik.

Ucapan Terima Kasih

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Pembangunan Nasional veteran Jawa Timur yang telah menjadi penyandang dana utama dalam penelitian ini. Dukungan finansial dan fasilitas yang disediakan oleh Universitas Pembangunan Nasional veteran Jawa Timur sangat berperan penting dalam kelancaran dan keberhasilan penelitian ini. Tanpa kontribusi dan bantuan yang diberikan, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

Kami juga menghargai bimbingan dan dukungan yang diberikan oleh para dosen dan staf akademik yang telah membantu kami selama proses penelitian. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan komunitas akademik di Universitas Pembangunan Nasional veteran Jawa Timur.

Daftar Pustaka

- Barthes, R. (1977). *Image, Music, Text*. London: Fontana Press.
- Barthes, R. 2020. *Elemen-elemen semiologi* (M. Ardiansyah, Penerjemah.; Edi AH Iyubenu, Ed.). Basabasi. (Karya asli diterbitkan 1968). <https://books.google.co.id/books?id=h1IFEAAAQBAJ>
- Chandler, D. (2022). *Semiotics: The Basics* (4th ed.). London: Routledge.
- Grange, H., & Lian, O. S. (2022). "Doors Started to Appear:" A Methodological Framework for Analyzing Visuo-Verbal Data Drawing on Roland Barthes's Classification of Text-Image Relations. *International Journal of Qualitative Methods*, 21, 1–12. <https://doi.org/10.1177/16094069221084433>
- Lester, P. M. (2020). *Visual Communication: Images with Messages* (8th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Mappasere, S. A., & Suyuti, N. 2019. Pendekatan kualitatif. Dalam I. S. Wekke (Ed.), *Metode Penelitian Sosial* (hlm. 33–53). Penerbit Gawe Buku. <https://www.researchgate.net/publication/344211045>
- Nanda, B. D., & Aulia, S. 2026. Representasi budaya Korea dalam film "Kpop Demon Hunters" (Analisis semiotika Roland Barthes). *Kiwari*, 5(1), 153–162. <https://journal.untar.ac.id/index.php/Kiwari/article/view/37010>
- Octaviani, MA. 2021. Bab II kajian pustaka. Kampus Kwik Kian Gie. <https://share.google/1lB2Aj4FWpVisa3vL>
- Pamungkas, B. A., Patria, T. A. D., & Asadulloh, H. (2024). Analisis Film Ngeri-Ngeri Sedap: Pendekatan Metode Roland Barthes. *MediaKom: Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 14(1).
- Perusset, A. (2020). Challenging Connotation and Denotation with Barthes' Mythologies. *Estudos Semióticos*, 16(3), 133–147. <https://doi.org/10.11606/issn.1980-4016.esse.2020.172681>
- Shaliha, D. 2025. Sinopsis Kpop Demon Hunters, kisah idol K-pop pemburu iblis. Kompas.com. (<https://www.kompas.com/hype/read/2025/06/22/085447466/sinopsis-kpop-demon-hunters-kisah-idol-k-pop-pemburu-iblis>) diakses tanggal 25 Juni 2026.
- Syahdewa, M., Afifudin, A. G., & Arifianto, P. F. 2024. Analisis semiotika poster film horor Asih 2. *Synakarya: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, Vol.5 No.2, 55-62. <https://share.google/6lqO98dCcyDLvFXFX>
- Umami, S., Efendi, E., & Mawwaddah, H. D. 2024. Semiotika Roland Barthes dalam poster film *The Space Between*. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni dan Budaya*, 6(3). <https://jim.unindra.ac.id/index.php/vhdkv/article/view/11147>